

**PERBANDINGAN PENAFSIRAN TENTANG HIJAB DALAM
TAFSIR AL-MISHBAH DAN *TAFSIR IBNU KATSIR***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk melanjutkan penelitian dalam
rangka penyusunan skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



OLEH:

NAMA : ALEX SETIAWAN

NIM : Q.200387

NIRM : 20/X/38.3.4/0211

SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN

ISY KARIMA KARANGANYAR

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Alex Setiawan
NIM : Q.200387
NIRM : 20/X/38.3.4/0211
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Perbandingan Penafsiran Tentang Hijab Dalam *Tafsir al-Mishbah*
Dan *Tafsir Ibnu Katsir*

Menyatakan bahwa :

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 24 Maret 2024

Saya yang menyatakan,

A circular official stamp is visible, partially obscured by the signature. The stamp contains the text "METERAI TEMPEL" and a unique identification number "01E4ALX165765304".

Alex Setiawan

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

Perbandingan Penafsiran Tentang Hijab Dalam *Tafsir al-Mishbah* Dan *Tafsir Ibnu Katsir*

Oleh :

ALEX SETIAWAN

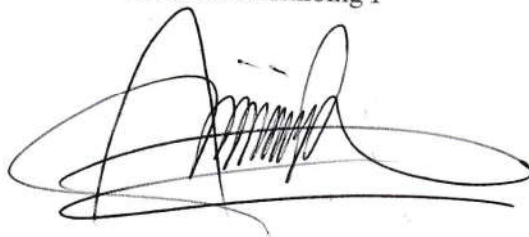
NIM : Q.200387

NIRM : 20/X/38.3.4/0211

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran Isy
Karima

Karanganyar, 24 Juni 2023

Dosen Pembimbing I

A stylized, handwritten signature in black ink, featuring a large, sweeping initial 'A' followed by several loops and a horizontal line at the bottom.

Muhamad Amrulloh, S.Pd.I., M.Ag,
NIDN: 2115018402

Dosen Pembimbing II

A stylized, handwritten signature in black ink, featuring a large, sweeping initial 'A' followed by several loops and a horizontal line at the bottom.

Ahmadiyah Saputra S.Pd.I., M.Pd
NIDN: 2107088302

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Perbandingan Penafsiran Tentang Hijab Dalam *Tafsir al-Mishbah* Dan *Tafsir Ibnu Katsir*

Disusun oleh :

Alex Setiawan

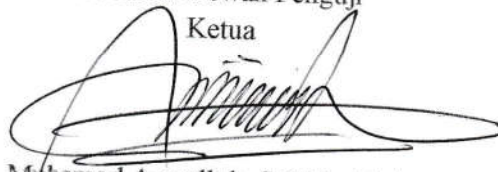
NIM : Q.200387

NIRM : 20/X/38.3.4/0211

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy
Karima Karanganyar Pada Tanggal : 16/9 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua



Muhamad Amrulloh, S.Pd.I., M.Ag.

NIDN : 2115018402

Penguji I



Ahmad Sultoni, Lc., M.P.I.

NIDN : 2126128401

Penguji II



Arif Firdaus Nur Romadlon, M.Hum

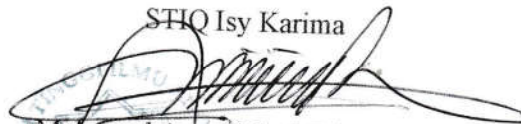
NIDN : 2119018502

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana

Tanggal : 16/9 2024

Wakil Ketua I

STIQ Isy Karima



Muhamad Amrulloh, S.Pd.I., M.Ag

NIDN: 2115018402



MOTTO

وَلِبَاسُ التَّقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ

"Pakaian Taqwa Itulah Yang Paling Baik"

ABSTRAK

Alex Setiawan - NIRM : 20/X/38.3.4/0211

Perbandingan Penafsiran Tentang Hijab Dalam *Tafsir al- Mishbah* Dan *Tafsir Ibnu Katsir*

Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima, 2024.

Kata Kunci : *Hijab, Tafsir Al-Mishbah, Tafsir Ibnu Katsir*

Ayat-ayat yang berbicara mengenai hijab ini turun untuk merespon kondisi dan konteks budaya masyarakat, yang penekanannya kepada persoalan etika, hukum dan keamanan masyarakat di mana ayat itu diturunkan. Ajaran Islam, wanita harus menutup tubuhnya dalam pergaulan dengan laki-laki secara hukum tidak termasuk muhrimnya dan tidak boleh memamerkan dirinya. Islam sangat menghormati dan memuliakan wanita, di antara penghormatan Islam terhadap wanita adalah dengan disyari'atkannya hijab bagi para muslimah, karena dengan demikian, para wanita tidak menjadi bahan tontonan kaum lelaki yang bukan mahromnya.

Penelitian ini bermaksud mengetahui penafsiran hijab dalam al-Qur'an menurut *tafsir al-Mishbah* dan *tafsir Ibnu Katsir*, dan mengetahui persamaan dan perbedaan penafsiran hijab dalam kedua penafsiran tersebut. ini merupakan jenis penelitian pustaka yang menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data dan metode *muqorin* dengan sumber primer *tafsir al-Misbah* dan *tafsir Ibnu Katsir* serta sumber sekunder semua karya yang terkait dengan tema yang dikaji.

Hasil dari penelitian terhadap perbandingan penafsiran hijab dalam kedua penafsiran menunjukkan bahwa penafsiran lafadz hijab pada kedua nya memiliki pendekatan yang berbeda terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang berbicara tentang hijab. *Tafsir Al-Misbah* menjelaskan perintah ayat hijab tidak menunjukkan atas kewajiban wanita untuk menggunakannya dengan kata lain hanya sebagai anjuuran saja yang hukumnya adalah sunah. . Sementara *Tafsitr Ibnu Katsir* menjelaskan hijab adalah bagian dari kewajiban wanita yang harus dilaksanakan sesuai dengan bunyi dari berbagai teks ayat-ayat hijab. Adapun persamaan dan perbedaan penafsiran hijab dalam kesdua tafsir di atas terdapat beberapa perbedaan dan persamaan yang diidentifikasi peneliti tetapi narasi, rujukan dan fokus pendekatan berbeda.

pembimbing : 1. Muhamad Amrulloh, S.Pd.I., M.Ag

2. Ahmadiyah Saputra, S.Pd.I., M.Pd

ABSTRACT

Alex Setiawan - NIRM : 20/X/38.3.4/0211

Comparative of hijab in *Tafsir al-Miashbah* and *Tafsir Ibnu Katsir*

Thesis: Karanganyar: Study Program of al-Qur'an dan Tafsir Sciences, Isy Karima College of Qur'anic Sciences, 2024.

Keywords: *Hijab, Tafsir al-Mishbah, Tafsir Ibnu Katsir*

The verses concerning the hijab were revealed to respond to the conditions and cultural context of society, with emphasis on ethical, legal, and societal security issues prevalent at the time of revelation. In Islamic teachings, women are required to cover their bodies in interactions with non-mahram men and refrain from displaying themselves publicly. Islam holds women in high esteem, and one manifestation of this respect is the requirement of hijab for Muslim women, aimed at preventing them from becoming objects of male gaze by non-mahram individuals.

This research aims to explore the interpretation of hijab in the Quran according to al-Mishbah and Ibn Kathir's exegeses, and to identify similarities and differences in their interpretations of hijab. It employs a literature review methodology, utilizing documentation to collect data and a comparative analysis method, drawing from primary sources such as al-Mishbah and Ibn Kathir's exegeses, as well as secondary sources related to the studied theme.

The results of the study on the comparison of the interpretation of the hijab in the two interpretations show that the interpretation of the hijab in both interpretations has a different approach to the verses of the Qur'an that talk about the hijab. *Tafsir Al-Misbah* explains that the command of the hijab verse does not show the obligation of women to use it, in other words, only as an adjuuran, whose punishment is sunnah. Meanwhile, *Tafsir Ibnu Katsir* explained that the hijab is part of a woman's obligation that must be carried out according to the sound of various hijab verses. As for the similarities and differences in the interpretation of the hijab in the two interpretations above, there are several differences and similarities identified by the researcher but the narrative, reference and focus of the approach are different

Mentor: 1. Ahmadiyah Saputra, S.Pd.I., MPd

2. Muhamad Amrulloh, S.Pd.I., M.Aga

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	be
3	ت	T	te
4	ث	TS	te dengan es
5	ج	J	je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	KH	ka dengan ha
8	د	D	de
9	ذ	DZ	de dengan zet
10	ر	R	er
11	ز	Z	zet
12	س	S	es
13	ش	SY	es dengan ye
14	ص	SH	es dengan ha
15	ض	DH	d dengan ha
16	ط	TH	te dengan ha
17	ظ	ZH	zet dengan ha

18	ع	‘	apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	GH	ge dengan ha
20	ف	F	ef
21	ق	Q	ki
22	ك	K	ka
23	ل	L	el
24	م	M	em
25	ن	N	en
26	و	W	we
27	ه	H	ha
28	ء	,	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	Y	ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal Tunggal (Monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	—	A	<i>Fathah</i>
2	◌ِ	I	<i>Kasrah</i>
3	◌ُ	U	<i>Dhammah</i>

b. Vokal Rangkap (Diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	يَـ	Ai	a dengan i
2	وَـ	Au	a dengan u

Contoh:

كُتِبَ : *kataba*

فَعَلَ : *fa'ala*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	Ā	a dengan topi di atas
2	يِ	Î	i dengan topi di atas
3	وُ	Ū	U dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl, dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a,i, atau u.

Contoh:

قَالَ : *qâla*

رَمَى : *ramâ*

يَقُولُ : *yaqûlu*

2. *Ta` marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta` marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *maḥkamah*.

- b. Jika huruf *ta' marbûthah* diikuti oleh kata sifat (*na'at*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- c. Jika huruf *ta' marbûthah* diikuti oleh kata benda (*ism*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

نَزَّلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ : *ta'khudzuna*

النَّوْءُ : *an-nau'*

أَكَلَ : *akala*

إِنَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farabi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farabi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ' ar-Rasyidin*

المجاز فى القرآن : *al-Majâz fî al-Qur'ân*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah tsumma al-hamdu lillâh Rabbi al-‘âlamîn. Rasa syukur tak terhingga penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dengan izin dan kekuatan dari-Nya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. *Lâ haula wa lâ quwwata illâ billâh.* Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada manusia paling agung yang menjadi teladan seluruh alam, Rasulullah Muhammad saw, keluarga, sahabat, tabi’in, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul " Perbandingan Penafsiran Tentang Hijab Dalam *Tafsir al-Mishbah* Dan *Tafsir Ibnu Katsir*" ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima. Selesaiannya penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, arahan, bantuan dan do’a dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ustadz Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I., selaku ketua STIQ Isy Karima yang selalu memberikan inspirasi dan dukungan kepada kami
2. Ustadz Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum, selaku Ka.Prodi STIQ Isy Karima.
3. Ustadz Muhamad Amrulloh, S.Pd.I., M.Ag selaku Waket 1 Bidang Akademik STIQ Isy Karima sekaligus dosen pembimbing I yang membantu dan mendukung kami.
4. Ustadz Ahmadiyah saputra, M.Pd selaku pembimbing II yang selalu menyiratkan dukungan dan meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi dengan sabar serta memberikan masukan yang positif dalam penyusunan skripsi.
5. keluarga besar yayasan hasan sabana yang telah memberikan kesempatan, dukungan yang tidak henti-hentinya kepada penulis
6. Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan dan memberi semangat serta mendukung proses pembuatan skripsi sehingga penulis selalu bersemangat dalam mengerjakannya.
7. Teman-teman seperjuangan tanpa terkecuali yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam setiap keadaan, serta untuk suka duka yang telah terlewati Bersama.
Hanya Allah yang bisa membalas semua kebaikan-kebaikan secara sempurna. Semoga Allah berkahi kehidupan mereka dan memberikan mereka kesuksesan dunia dan akhirat.

Terakhir, penulis berharap apa yang penulis ikhtiarkan dalam bentuk skripsi ini dapat menyumbang manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya pada saudara muslim lainnya.

Karanganyar, 24 Maret 2024

Alex Setiawan

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Pustaka	5
F. Landasan Konseptual.....	7
G. Metode Penelitian	9
1. Jenis Penelitian	9
2. Sumber Data	10
3. Metode Pengumpulan Data.....	10
4. Metode Analisis Data.....	10
BAB II GAMBARAN UMUM TAFSIR AL-MISHBA DAN TAFSIR IBNU	
KATSIR	12
A. Tafsir al-Mishbah	12
1. Biografi Muhammad Quraish Shihab	13
2. Sejarah Dan Latar Belakang Penulisan Kitab Tafsir Al-Mishbah	16
3. Metode Dan Corak Penafsiran	17
4. Pendapat Ulama Terhadap Tafsir Al Mishbah	17

B.	Tafsir Ibnu Katsir.....	18
1.	Biografi Ibnu Katsir	18
2.	Sejarah Dan Latar Belakang Penulisan Kitab Tafsir Ibnu Katsir	23
3.	Metode Tafsir Ibnu Katsir.....	24
4.	Pendapat Ulama Terhadap Ibnu Katsir Dan Tafsirnya	25
BAB III PENAFSIRAN HIJAB DALAM TAFSIR IBNU KATSIR DAN		
TAFSIR AL-MISHBAH.....		27
A.	Penafsiran Hijab dalam Tafsir Al-Mishbah.....	27
1.	Ayat tentang Hijab <i>Hijab</i> (Q.S al-Ahzab : 53)	27
2.	Ayat Tentang Libas (Al-A'raf : 26)	31
3.	Ayat Tentang Jilbab (Q.S al-Ahzab : 59)	33
4.	Ayat tentang khimar (Q.A an-Nur : 31).....	35
B.	Penafsiran Hijab Dalam Tafsir Ibnu Katsir	39
1.	Ayat tentang hijab (Q.S al-Ahzab: 53)	39
2.	Ayat tentang libas (al-A'raf: 26).....	42
3.	Ayat tentang jilbab (Al-Ahzab: 59)	44
4.	Ayat tentang khimar (an-Nur: 31)	46
BAB IV PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENFASIRAN HIJAB DALAM		
TAFSIR AL-MISHBAH DAN TAFSIR IBNU KATSIR		53
A.	Persamaan penafsiran	53
B.	Perbedaan penafsiran	54
BAB V PENUTUP		64
A.	Kesimpulan	64
B.	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....		66